

ABSTRAK

Susi Fatmala. 180211020020 Pendidikan Akhlak pada Remaja dalam Keluarga di Kecamatan Danau Seluluk Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah. Tesis, dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Surajiah, M. Pd dan II: Dr. Siti Aisyah, S. Ag. M. Ag. Pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Remaja, Keluarga

Pendidikan akhlak dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang dilakukan dilingkungan keluarga dalam membentuk akhlak remaja agar tidak terjadinya hal-hal yang menyimpang bagi remaja. Terjadinya penyimpangan pada remaja yang di pengaruhi oleh lingkungan seperti pergaulan bebas, hamil di luar nikah dan sebagainya. Dan dalam ini juga peneliti menemukan ternyata masih banyak remaja yang terjaga pergaulannya, mereka lebih banyak meluangkan waktu membantu orangtuanya bekerja. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti tentang pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menjelaskan materi pendidikan akhlak, metode pendidikan akhlak, media pendidikan akhlak serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun instrument penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara terhadap informan baik yang bersifat primer maupun sekunder. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah adanya materi pendidikan akhlak terhadap Allah yaitu senantiasa mengingat Allah dalam keadaan apapun dan dimanapun, senantiasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah Swt, selalu mengerjakan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah, mengerjakan shalat, berdzikir kepada Allah, mohon perlindungan kepada Allah. Selanjutnya materi pendidikan akhlak terhadap manusia yaitu adanya sikap sabar, hemat, jujur baik perkataan dan perbuatan, sopan santun, menjaga kesucian dengan menutup aurat, memiliki rasa malu, berbakti kepada orangtua, menghormati orangtua, mendoakan orangtua, bersosialisasi dengan masyarakat, tolong menolong dan hidup rukun bertetangga. Metode pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan kalimantan tengah menggunakan metode nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode tarhib (ancaman). Sedangkan media pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan kalimantan tengah adalah media berbasis manusia, media cetak, dan media audiovisual seperti orangtua yang mengajar, buku tentang shalat, televisi, dan HP. Kemudian faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak pada remaja dalam keluarga di kecamatan danau seluluk kabupaten seruyan Kalimantan tengah adalah lingkungan, ekonomi dan waktu yang diberikan oleh orangtua.

ABSTRACT

Susi Fatmala. 180211020020 *Moral Education for Youth in Families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan*. Thesis, under the guidance of I: Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd and II: Dr. Siti Aisyah, S.Ag. M.Ag. At the Postgraduate Program at Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2023.

Keywords: Moral Education, Youth, Family

Moral education in the family is the first education carried out in the family environment in shaping adolescent morals so that things that deviate from happening to teenagers do not occur. The occurrence of deviations in adolescents who are influenced by the environment such as promiscuity, pregnancy out of wedlock and so on. And in this case, the researchers also found that there were still many teenagers who kept social, they spent more time helping their parents work. Therefore researchers are interested in researching moral education in adolescents in the family. The aim of the research was to find out and explain moral education material, moral education methods, moral education media as well as supporting and inhibiting factors for moral education in adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan.

This study uses field research (field research) using qualitative descriptive analysis. The research instrument is based on observation, interviews with both primary and secondary informants. The findings in this study are the existence of moral education material towards Allah, namely always remembering Allah in any circumstances and everywhere, always being grateful for the blessings given by Allah SWT, always doing Allah's commands and staying away from Allah's prohibitions, praying, praying to Allah, asking for protection. to Allah. Furthermore, moral education materials for humans are patient, thrifty, honest in both words and deeds, good manners, maintaining chastity by covering the genitals, having a sense of shame, devoted to parents, respecting parents, pray for parents, socialize with the community, help each other and live in harmony with neighbors. Methods of moral education for adolescents in families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan use the advice method, the exemplary method, the habituation method and the tarhib (threat) method. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. help each other and live in harmony with neighbors. Methods of moral education for adolescents in families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan use the advice method, the exemplary method, the habituation method and the tarhib (threat) method. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the

supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. help each other and live in harmony with neighbors. Methods of moral education for adolescents in families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan use the advice method, the exemplary method, the habituation method and the tarhib (threat) method. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. Methods of moral education for adolescents in families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan use the advice method, the exemplary method, the habituation method and the tarhib (threat) method. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. Methods of moral education for adolescents in families in Danau Seluluk District, Seruyan Regency, Central Kalimantan use the advice method, the exemplary method, the habituation method and the tarhib (threat) method. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents. Meanwhile, moral education media for adolescents in families in Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are human-based media, print media, and audiovisual media such as teaching parents, books about prayer, television, and cell phones. Then the supporting and inhibiting factors for moral education for adolescents in families in the Danau Seluluk sub-district, Seruyan district, Central Kalimantan are the environment, the economy and the time given by parents.